

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data, observasi dan juga analisis dalam pembuatan karya film dokumenter dengan judul ‘Jalawastu’ memakan waktu tiga bulan untuk riset dan penggalan data dilapangan, dengan adanya data yang dihasilkan setelah riset, tentunya akan membantu sekali proses mencari tahu benar atau tidaknya Dinas Kebudayaan Brebes tidak memperhatikan Jalawastu yang notabnya sebagai dusun adat dan budaya yang ada di Brebes. Bukan hanya itu, dalam film dokumenter ini juga memberitahukan bagaimana pernyataan warga Jalawastu dan juga pandangan narasumber terhadap Jalawastu dalam menjaga adat dan budayanya, agar tidak punah dan hilang terkikis oleh zaman. Adapun hasil data yang diperoleh dapat dibagi menjadi beberapa *point* diantaranya sebagai berikut.:

1. Jalawastu sendiri masih menjaga adat dan budaya yang ada di wilayahnya, dan itu terlihat dari beberapa bangunan rumah adat yang masih ada dan dipertahankan oleh warga yang ada di Jalawastu. Bukan hanya itu, akan tetapi tradisi tradisi yang lain seperti contohnya upacara “Ngasa” yang masih rutin dilaksanakan satu tahun sekali, dan itu diperkuat oleh pernyataan budayawan dan juga pemangku adat.
2. Pandangan dari narasumber terkait masih terjaganya adat dan budaya yang ada di Jalawastu, tentu didalam pernyataan tersebut mengharapkan pemerintahan Brebes khususnya lembaga terkait seperti Dinas Kebudayaan

ikut andil secara masif dalam memperhatikan adat dan budaya yang ada di Brebes khususnya di Jalawastu.

3. Bentuk kepedulian yang mereka (Dinas terkait) gandrungkan hanyalah berupa pelestarian upacara Ngasa saja, dan itu seakan akan warga dari Jalawastu tidak mampu untuk melakukan tradisi upacaranya ketika tidak ada kepedulian dari mereka. Selanjutnya yaitu mengenai penobatan yang diusulkan atau dilakukan oleh pemerintah Brebes terhadap Jalawastu sebagai warisan budaya tak benda, yang mana penobatan tersebut menjadikan masalah untuk mereka, dikarenakan mereka tidak tahu mau diapakan penobatan atau SK tersebut, sedangkan tidak ada tindakan lanjut untuk memberikan pemahaman kepada warga Jalawastu.
4. Rasa ketersinggungan ketika membahas mengenai anggaran pada kebudayaan di Brebes sangatlah tinggi, dan itu dapat dilihat dari adanya cuplikan di dalam film. Dan terakhir kata ikon untuk budaya di Brebes yang di ucapkan oleh Kabid Kebudayaan belum sepenuhnya terealisasikan, karena masih banyak yang belum mengetahui tentang adanya Jalawastu.

## **5.2 Saran**

### **A. Saran Praktis**

Berikut ini merupakan saran tugas akhir film dokumenter dari penulis, bagi yang berkenan dengan laporan ini, antara lain sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pembuatan film atau kerangka film dokumenter, pastikan isu yang akan diangkat sangatlah kompleks atau belum ada yang mengangkat konsep tersebut.

2. Pastikan untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum menuliskan latar masalah pada isu atau fenomena yang akan diangkat.
3. Hitunglah waktu tempuh dari mulai proses pra produksi, produksi, dan paska produksi, agar tidak memakan waktu yang banyak, dan waktu yang tersisa dapat digunakan untuk kepentingan yang lainnya. Terakhir buatlah atau susunlah mini kerangka sebagai acuan pembuatan film secara kasar, agar dapat berjalan sesuai dengan harapan.
4. Jika ada yang mengambil serupa dengan film dokumenter ini, maka perbanyaklah koneksi untuk melakukan penelusuran narasumber yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan di dalam film dan membantu untuk memperkuat isu atau fenomena yang akan di angkat atau sudah di angkat.
5. Jangan lupa untuk membuat rencana sebanyak banyaknya ketika memilih film dokumenter investigasi, karena rencana tersebut akan membantu sekali, ketika terdapat kejadian yang tidak diinginkan dilapangan.

## **B. Saran Akademisi**

Adapun saran akademis untuk penelitian dan juga pembuatan film dokumenter selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada peneliti dan pembuat film dokumenter investigasi selanjutnya dapat mencari referensi dan narasumber yang berkompeten sebanyak banyaknya, agar dapat mensempurnakan maksud dan tujuan dari pembuatan karya film dokumenter.

2. Diharapkan memperbanyak kajian mengenai film dokumenter berjenis investigasi, agar lebih mudah dan mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara mengambil sudut pandang dari suatu permasalahan atau isu yang akan diangkat.
3. Diharapkan topik atau tema penelitian lebih berkembang dan berangkat dari keingintahuan dan keresahaan dari pembuat film selanjutnya, agar lebih menarik dan variative, sehingga dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang suatu permasalahan yang tidak pernah terungkap.